

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) dikarenakan penelitian terlibat langsung dalam pengumpulan data di lapangan yang melalui Observasi dan wawancara untuk mendapatkan data dan informasi langsung berupa hasil angket dari anggota KSPPS Artha Yasmin Az-zahra Jepara yang mengambil pembiayaan *Mudharabah* sebagai responden dalam penelitian ini. Penelitian lapangan digunakan jika sumber data utama yang harus dikumpulkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian berupa data lapangan. Dengan kata lain penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mencari data langsung di lapangan yang menjadi obyek penelitian.<sup>1</sup> selain itu data yang diperoleh juga berasal dari sumber bacaan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas berupa buku, jurnal, dan sebagainya.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Sedangkan pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu berupa pendekatan kuantitatif yang akan difokuskan pada pengaruh *Pembiayaan Mudharabah* terhadap *Perkembangan UMKM* di KSPPS Artha Yasmin Az-zahra Jepara. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.<sup>2</sup> Sehingga penelitian ini merupakan penelitian yang bekerja dengan angka dan datanya berwujud bilangan yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau

---

<sup>1</sup> Toto Syatori Nasehudin and Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2021), 55.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 8.

membuktikan hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik serta untuk melakukan prediksi bahwa suatu tertentu mempengaruhi variabel yang lain<sup>3</sup>.

## B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KSPPS Artha Yasmin Az-zahra yang bertempat di Desa Krpyak Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah 59421. Penelitian ini ditunjukkan kepada anggota yang mengambil pembiayaan di KSPPS Artha Yasmin Az-zahra Jepara. Penelitian ini yang akan dilakukan pada 25 Maret 2023 – selesai.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Populasi merupakan wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan<sup>4</sup>. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah anggota UMKM yang mendapat fasilitas pembiayaan *Mudharabah* dari KSPPS Artha Yasmin Az-zahra Jepara yang berdasarkan data lampiran laporan tahunan yang tercantum dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1 Jumlah Nasabah Pembiayaan *Mudharabah***

Tahun Pembiayaan	Jumlah Anggota
2018	263
2019	336
2020	306
2021	326
2022	339
Jumlah	1,570

*Sumber: Diambil dari data tahunan anggota yang mengambil pembiayaan*

<sup>3</sup> Masrukhin, Metodologi Penelitian Kuantitatif (kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2015), 31.

<sup>4</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 80.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono<sup>5</sup>, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Sampel harus dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Pada penelitian ini peneliti mempersempit populasi berdasarkan data jumlah total anggota pembiayaan *Mudharabah* di KSPPS Artha Yasmin Az-zahra Jepara yang berdasarkan sumber data tahun 2018 sampai pada tahun 2022 sebanyak 1.570 anggota dengan menghitung ukuran sampel dengan menggunakan teknik Slovin.

Adapun penelitian menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan yang sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

$n$  = Ukuran sampel/ jumlah responden

$N$  = Ukuran Populasi

$e$  = Toleransi error (10%)

pada rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

nilai  $e = 10\%$  (0,1) untuk populasi dalam jumlah besar

nilai  $e = 20\%$  (0,2) untuk populasi dalam jumlah kecil.

Pada penelitian ini menggunakan nilai  $e = 10\%$ , populasi sebanyak 1.570 anggota, maka jumlah minimum yang diperoleh yaitu:

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* 81

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1.570}{1 + 1.570(10\%)^2}$$

$$n = \frac{1.570}{1 + 1.570(10\%)^2}$$

$$n = \frac{1.570}{15,71}$$

= 99,93 dibutuhkan menjadi 100 responden

Ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 100 responden.

## D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Desain Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu semua sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian memperoleh informasi tentang yang dijadikan variabel tersebut lalu ditarik kesimpulan.<sup>6</sup>

- a. Variabel Independen, biasa disebut dengan Variabel Bebas. Variabel Bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Penelitian ini yang menjadi variabel Independen yaitu (X1) Pembiayaan Mudharabah, dan (X2) Umur Usaha, (X3) Aset.
- b. Variabel Dependen, biasa disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>7</sup> Penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu (Y) Perkembangan UMKM.

### 2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam suatu penelitian mempunyai peran yang sangat penting, karena akan memberikan pemahaman kepada pembaca tentang bagaimana suatu variabel dioperasikan

---

<sup>6</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: CV. Alfabeta, 2009),61.

<sup>7</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, 61.

dan sebagai dasar untuk menyusun indikator pengukurannya.<sup>8</sup> Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Penelitian**

Variabel	Definisi
Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X1)	Pembiayaan / penanaman modal dari pemilik dana ( <i>shahibul maal</i> ) kepada pengelola dana ( <i>mudharib</i> ) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah ditentukan sebelumnya. Sedangkan untuk modal usaha seluruhnya berasal dari pihak pemilik modal ( <i>shahibul maal</i> ).
Umur Usaha (X2)	Umur usaha diukur berdasarkan lamanya industri tersebut dijalankan sejak pertama kali berdiri.
<i>Omset</i> (X3)	Omset merupakan salah satu poin penting dalam dunia bisnis dan usaha sebagai hal yang dikenal berkaitan erat dengan keuntungan atau pendapatan. Omset sering digunakan untuk acuan atau tolak ukur kesuksesan yang diarahkan sebuah bisnis atau usaha.
Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Profit) (Y)	$\text{Pendapatan} - \text{Biaya Operasional} = \text{profit}$

<sup>8</sup> Rahmawati, Apa Saja Variabel Penelitian Dalam Bidang Marketing ??? (Panduan Bagi Peneliti Pemula) (Samarinda: Mulawarman University PRESS, 2022), 4.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data. Yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga benar-benar di dapat data yang valid dan reliabel. Jangan semua teknik pengumpulan data (angket, observasi, wawancara) dicantumkan kalau sekiranya tidak dapat dilaksanakan. Selain itu konsekuensi dari mencantumkan ketiga teknik pengumpulan data itu adalah: setiap teknik pengumpulan data yang dicantumkan harus ada datanya. Memang untuk mendapatkan data yang lengkap dan objektif penggunaan berbagai teknik sangat diperlukan. Jika satu teknik dipandang mencakup, maka teknik lain tidak perlu digunakan dan tidak efisien<sup>9</sup>.

### 1. Observasi

Observasi merupakan cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi langsung, yaitu dengan mendatangi kantor KSPPS Artha Yasmin Az-zahra Jepara untuk mengambil objek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data anggota UMKM yang mengambil fasilitas Pembiayaan *Mudharabah*, serta gambaran umum KSPPS dan perkembangan anggota UMKM yang mengambil fasilitas pembiayaan *Mudharabah*<sup>10</sup>.

### 2. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk menepis bias dokumen dan angket. Wawancara juga disebut dengan interview yaitu sebuah dialog yang dilakukan pewawancara. Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan *interview* bebas (menyertakan apa saja),

---

<sup>9</sup> Dominikus Dolet Unaradjan, Metode Penelitian Kuantitatif - Google Books, ed. Kasdin Sihotang, 1st ed. (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), 130. [https://www.google.co.id/books/edition/Metode\\_Penelitian\\_Kuantitatif/DEugDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=sugiyono+2017+metode+penelitian+kuantitatif+kualitatif+dan+r%26d&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif/DEugDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=sugiyono+2017+metode+penelitian+kuantitatif+kualitatif+dan+r%26d&printsec=frontcover).

<sup>10</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 47.

*interview* terpimpin (menyatakan secara terperinci dan terstruktur) dan *interview* bebas terpimpin (kombinasi antara keduanya)<sup>11</sup>.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan. Data yang dianalisis merupakan data hasil pendekatan penelitian dari penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan.

Berdasarkan jenis data yang telah diperoleh, maka teknik pengolahan data atau metode analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier sederhana, yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait. Dengan kata lain, untuk menguji pengaruh pembiayaan *Mudharabah* (*Variabel Independent*) terhadap perkembangan UMKM (*Variabel Dependent*) di KSPPS Artha Yasmin Az-zahra Jepara. Bahwasannya sebelum data dianalisis atau diuji dengan *Eviews 9*, jika belum normal dan terdapat ketidaksetaraan antara unsur skala, maka data mentah yang diperoleh dari laporan tersebut diolah dan diuji menggunakan uji normalitas, sehingga data yang diuji skala ukurannya setara. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan menentukan apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residu berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik.

##### 1) Analisis Grafik

Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal dan plotting data residu akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Pada prinsipnya normalitas

---

<sup>11</sup> Joko Subando, Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS - Google Books (Klaten: Anggota IKAPI No.181/JTE/2019, 2021), 170.

dapat di deteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dan residulnya.

## 2) Analisis Statistik

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual terlihat normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu, selain analisis grafik dilengkapi dengan menggunakan analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residul adalah uji statistik *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Prosedur pengujiannya yaitu jika nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka data berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) maka data tidak berdistribusi normal

Uji K – S dilakukan dengan membuat hipotesis:

$H_0$  : Data Residuk berdistribusi normal

$H_a$  : Data Residual tidak berdistribusi normal

### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji untuk melihat spesifikasi model yang digunakan salah atau benar. Metode uji linearitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu *Compare Mean One-Way ANOVA* dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

$H_0$ : model regresi berbentuk linear.

$H_a$ : model regresi tidak berbentuk linear.

Posedur pengujian:

- 1) Jika signifikan  $> 0,05$  ( $\alpha$ ) maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak
- 2) Jika signifikan  $< 0,05$  ( $\alpha$ ) maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima
- 3) Penjelasan dan kesimpulan dengan melihat nilai sig. Lebih besar atau lebih kecil dari 0,05 maka akan disimpulkan model regresi berbentuk linear atau sebaliknya.<sup>12</sup>

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari

---

<sup>12</sup> Ghozali Imam, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 (semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 139-160.



residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk uji heteroskedastisitas, yaitu:

1) Metode *Scatter Plot*

Melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependent) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Pada metode *Scatter plot*, kriteria dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

- a) Jika ada plot tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dengan cara *scatter plot* akan memperoleh hasil yang baik apabila data yang diuji adalah data time series, sedangkan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kursor sering mengalami hasil yang kurang apabila menggunakan model *Scatter plot*.

2) Uji park, uji Glajser dan uji white

Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode uji park, uji Glejser dan Uji white memiliki kesamaan dalam pengambilan keputusan, yaitu dengan melihat nilai sig dari variabel bebasnya, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Apabila pada uji t untuk variabel bebas memiliki nilai  $\text{sig} < 0,05$  (5%) maka dapat dipastikan terdapat heteroskedastisitas\
- b) Apabila pada uji t untuk variabel bebas memiliki nilai  $\text{sig} > 0,05$  (5%) maka dapat dipastikan tidak terdapat heteroskedastisitas.

Dari uji park, uji Glejser dan uji white yang membedakan yaitu varibael terikatnya (dependent), di mana untuk uji park variabel dependent menggunakan nilai  $\text{Ln } U2i$  ( $\text{Ln}$  dari nilai residul yang dikuadratkan). Untuk uji Glejser variabel dependent menggunakan nilai  $\text{Abs } U_i$  (Absolut nilai

residual) dan uji white variabel dependent menggunakan nilai  $U_2i$  (nilai residual yang dikuadratkan).

## 2. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi linier Berganda merupakan jumlah variabel bebasnya, maka regresi dibedakan menjadi dua, yaitu regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Untuk regresi linier sederhana hanya terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat, sedangkan untuk regresi linier berganda terdiri dari dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk persamaan regresi linier pada umumnya dirumuskan sebagai berikut:<sup>13</sup>

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

$\alpha$	= konstanta
$\beta_1$	= Koefisien Regresi Pembiayaan Mudharabah
$\beta_2$	= Koefisien Regresi Umur Usaha
$\beta_3$	= Koefisien Regresi Aset
$Y$	= Perkembangan UMKM (Profit)
$X_1$	= Pembiayaan Mudharabah
$X_2$	= Umur Usaha
$X_3$	= Aset
$e$	= Kesalahan (error)

## 3. Pengujian Hipotesis

### a. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji-t dikenal dengan uji signifikansi parsial atau individu yaitu untuk menguji apakah suatu variabel independent berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Nyata atau tidaknya pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependennya juga tergantung pada hubungan variabel tersebut serta kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Untuk mengetahui apakah suatu variabel secara parsial berpengaruh atau tidak, maka digunakan uji-t. Taraf nyata  $\alpha$  dapat 1%, 5% atau 10%,

---

<sup>13</sup> Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen, (Sleman: Cv. BUDI UTAMA, 2020), 139-140.

sedangkan untuk kasus ini digunakan taraf nyata 5%. Pedoman yang digunakan yaitu jika prob kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti koefisien regresi yaitu signifikan.

Sedangkan Uji-t digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dapat digunakan tingkat signifikan 5% = 0,05.

Asumsinya jika probabilitas  $t$  lebih besar dari 5% maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya. Cara lainnya dengan membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dan  $T_{tabel}$ . Suatu variabel akan berpengaruh nyata apabila nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$  ( $T_{hitung} > T_{tabel}$ ). Dengan memperhatikan kondisi tersebut, maka dengan mudah dapat dilihat bahwa  $\beta_1$ ,  $\beta_2$  dan  $\beta_3$  berpengaruh nyata terhadap  $Y$ .<sup>14</sup>

#### **b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinan yaitu ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Jika semua data observasi terletak pada garis regresi akan diperoleh garis regresi yang sesuai atau sempurna. Namun apabila, data observasi tersebut jauh dari nilai dugaan atau garis regresinya, maka nilai dugaannya menjadi kurang sesuai. Koefisien determinan ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan 1 (satu). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk

---

<sup>14</sup> Suharyadi Purwanto S.K, Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 327.

memprediksi variasi variabel dependen.<sup>15</sup> Nilai koefisien determinan antara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1, maka pengaruh X terhadap Y semakin kuat. Dan sebaliknya jika semakin mendekati angka 0 maka pengaruh X terhadap Y semakin lemah.

**c. Uji Simultan (Uji F)**

Pada pengujian hipotesis menggunakan Uji F menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas (Independent) secara bersama-sama (Simultan) terhadap variabel terikat (Dependen). Hasil uji F dapat ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>16</sup>

- 1) Apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai signifikan ( $\alpha$ )  $> 0,05$  maka menerima ( $H_0$ ), artinya variabel bebas secara simultan atau bersama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikan ( $\alpha$ )  $< 0,05$  maka menolak ( $H_0$ ), artinya variabel bebas secara simultan atau bersama berpengaruh terhadap variabel terikat.

---

<sup>15</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 (semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 97.

<sup>16</sup> Duwi Priyatno, Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 67.